

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT Puskesmas Bangli mengenai gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar yaitu 82,4% ibu hamil berusia antara 21-35 tahun, 70,6% berada pada trimester III kehamilan, 76,5% memiliki jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dan 52,9% termasuk paritas kedua
2. Sebagian besar responden memiliki kadar hemoglobin yang normal yaitu 28 orang atau 82,4%
3. Kadar hemoglobin normal dominan ditemukan pada ibu hamil dengan usia 21-35 tahun (78,6%), jarak kehamilan <2 tahun (64,7%), trimester III (61,8%) dan paritas kehamilan kedua (41,2%) sedangkan kadar hemoglobin rendah juga dominan ditemukan pada ibu hamil dengan usia 21-35 tahun (17,6%), jarak kehamilan <2 tahun (11,8%), trimester II (17,6%), paritas kehamilan kedua (11,8%).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi ibu hamil

- a. Penting untuk memperhatikan usia ibu hamil. Mayoritas responden berusia antara 21-35 tahun, yang merupakan usia yang relatif muda dan tidak berisiko. Namun, tidak ada kelompok usia yang sepenuhnya terhindar dari

risiko kadar hemoglobin rendah. Oleh karena itu, semua ibu hamil perlu memantau kadar hemoglobin mereka secara teratur.

- b. Bagi ibu hamil yang berada pada trimester III, perhatikan dengan seksama kadar hemoglobin Anda. Meskipun mayoritas ibu hamil dalam tahap akhir kehamilan memiliki kadar hemoglobin normal, ada beberapa kasus dengan kadar hemoglobin rendah. Konsultasikan dengan dokter atau petugas kesehatan untuk memastikan kadar hemoglobin tetap dalam kisaran normal.
- c. Ibu hamil dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun perlu lebih berhati-hati terhadap kadar hemoglobin. Data menunjukkan bahwa ada ibu hamil dalam kelompok ini mengalami kadar hemoglobin rendah. Pastikan asupan gizi yang seimbang dan periksakan kadar hemoglobin secara rutin untuk mengidentifikasi dan menangani potensi masalah kesehatan.
- d. Bagi ibu hamil yang sedang mengalami kehamilan kedua, ada beberapa kasus dengan kadar hemoglobin rendah. Perhatikan pola makan yang sehat dan pastikan memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk mendukung kesehatan ibu dan janin.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Melakukan studi yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil. Penelitian ini dapat mencakup faktor-faktor seperti pola makan, riwayat kesehatan, dan faktor genetik yang dapat berkontribusi terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.
- b. Mengintegrasikan secara lebih rinci mengenai faktor-faktor risiko yang dapat berpengaruh terhadap kadar hemoglobin rendah pada ibu hamil. Penelitian

ini dapat mencakup faktor-faktor seperti kekurangan zat besi, defisiensi vitamin B12, dan penyakit tertentu yang dapat menyebabkan kadar hemoglobin rendah pada ibu hamil.

- c. Melakukan penelitian longitudinal untuk memantau perubahan kadar hemoglobin selama trimester kehamilan yang berbeda. Hal ini dapat membantu dalam memahami perubahan normal kadar hemoglobin selama kehamilan serta mengidentifikasi pola yang tidak normal yang mungkin memerlukan intervensi medis.
- d. Melakukan penelitian intervensi untuk menguji efektivitas program-program gizi dan suplementasi dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk mencegah dan mengatasi masalah kadar hemoglobin rendah pada ibu hamil.
- e. Memperluas sampel penelitian untuk mencakup populasi ibu hamil yang lebih luas dan beragam dari segi demografi. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang prevalensi dan karakteristik ibu hamil dengan kadar hemoglobin rendah di berbagai kelompok populasi.